

GAMBARAN KELUARGA DALAM PERKEMBANGAN ANAK DITINJAUH DARI LATAR BELAKANG PEKERJAAN DAN PENDIDIKAN ORANG TUA DI DESA SUKAHARJA KECAMATAN TELUK JAMBE TIMUR

Wina Lova Riza

Fakultas Psikologi, Universitas Buana Perjuangan Karawang
wina.lova@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Keluarga memainkan peran sentral dalam perkembangan dan pendidikan anak. Fungsi keluarga dewasa ini terutama berfokus pada pengembangan dan pemeliharaan anggota keluarga, baik secara sosial, psikologis, maupun biologis. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran terkait gambaran pekerjaan pendidikan dalam keluarga dalam perkembangan anak di Desa Sukaharja. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner profil desa berkelanjutan (prodeskel). Teknik pengumpulan data dengan melakukan interviu dengan pihak perwakilan desa yang ditunjuk oleh kepala Desa Sukaharja. Sumber data diklasifikasikan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh melalui laporan dari Badan Pusat Statistik Nasional

Kata kunci: Keluarga, perkembangan anak, latar belakang pekerjaan, latar belakang pendidikan

ABSTRACT

Family plays a central role in the development and education of children. The function of the family today mainly focuses on the development and maintenance of family members, be it social, psychological, and biological. This study aims to obtain an overview related to the description of educational work in the family in child development in Sukaharja Village. This type of research used in this research is descriptive research. The instrument used in this study was to use a sustainable village profile questionnaire (prodeskel). The technique of collecting data was by conducting interviews with village representatives appointed by the village head of Sukaharja. Data sources are classified into two, namely primary data and secondary data. Primary data were obtained through questionnaires, while secondary data were obtained through reports from the National Statistics Agency (BPN).

Keywords: *Family, child development, employment background, educational background*

PENDAHULUAN

‘Keluarga’ adalah satu kata dengan banyak arti yang berbeda. Orang memiliki banyak cara untuk mendefinisikan keluarga dan apa artinya bagi mereka menjadi bagian dari sebuah keluarga. Setiap keluarga berbeda-beda dalam hal ekonomi, budaya, sosial, dan banyak aspek lainnya, tetapi satu hal kesamaan yang dimiliki setiap keluarga adalah bahwa orang-orang yang menyebut sebagai keluarga menjelaskan bahwa orang-orang dalam keluarga itu adalah orang penting dalam hidup mereka (Blessing, 2020).

Keluarga adalah sebuah istilah budaya dan setiap budaya mendefinisikan keluarga secara berbeda. Keluarga biasanya adalah suatu unit terkecil di masyarakat yang terkait satu sama lain karena darah, pernikahan, dan ikatan lainnya (Sarkisian, 2013). Keluarga juga terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang terkumpul dan tinggal di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan, mulai dari anak bergantung kepada ibu, ayah, kakak, maupun sebaliknya saling membutuhkan satu sama lain (Andriyani, 2016).

Keluarga memainkan peran sentral dalam psikologi dan kesehatan psikologis. Para ahli dalam kesehatan mental sangat menekankan pada pemahaman tentang bagaimana lingkungan keluarga dapat mempengaruhi seseorang (Sarkisian, 2013). Fungsi keluarga dewasa ini terutama berfokus pada pengembangan dan pemeliharaan anggota keluarga, baik secara sosial, psikologis, maupun biologis. Banyak penelitian yang telah menemukan kontribusi positif keberfungsian keluarga pada banyak domain perkembangan dan kesejahteraan individu, yaitu perkembangan fisik, serta kesehatan mental dan kebahagiaan (Jamil, Gunarya, & Kusmarini, 2017).

Masyarakat di Desa Sukaharja berjumlah 1.013 KK dengan jumlah penduduk sebanyak 15.846 jiwa. Karawang yang mengalami perubahan cukup signifikan dari daerah pertanian yang mendapat julukan lumbung padi, kini telah berubah menjadi salah satu kawasan industri terbesar di Indonesia. Hal inipun mempengaruhi masyarakat Desa Sukaharja yang telah mengubah mata pencaharian masyarakat, dimana yang dulunya mata pencahariannya sebagai petani sekarang masyarakat di Desa Sukaharja pada umumnya berprofesi sebagai buruh.

Adanya pergeseran dalam mata pencaharian di masyarakat juga pasti akan mempengaruhi keberfungsian sebuah keluarga, yang tadinya dari masyarakat petani menjadi profesi buruh. Pekerjaan dalam anggota keluarga dapat mempengaruhi apa yang diajarkan dalam aturan yang ditetapkan dalam sebuah keluarga, baik dari sikap positif maupun negatif (Ina, 2017). Tidak hanya pekerjaan, latar belakang pendidikan kedua

orang tua juga mempengaruhi keberfungsian sebuah keluarga dalam mendidik dan dalam keberhasilan perkembangan anak-anak dalam sebuah keluarga. Maka berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik untuk melihat gambaran keluarga dan perkembangannya di Desa Sukarharja, Kecamatan Teluk Jambe Timur, Karawang Barat.

METODE PENELITIAN

Pembahasan metode penelitian ini terdiri jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, target/sasaran, subjek penelitian, prosedur penelitian, instrumen dan teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitiannya.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Saifuddin Azwar (2012), penelitian deskriptif adalah penelitian yang melakukan analisa pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Penelitian deskriptif ditujukan untuk menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus – 30 Agustus 2020, tempat pelaksanaan penelitian adalah di Desa Sukaharja Kecamatan Teluk Jambe Timur Kabupaten Karawang.

Target/Subjek Penelitian

Penelitian ini untuk mengetahui gambaran keberfungsian keluarga dari pekerjaan dan tingkat pendidikan di Desa Sukaharja. Populasi dalam penelitian inipun juga dari Desa Sukaharja, Kecamatan Teluk Jambe Timur, Karawang Barat.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengirimkan surat permohonan permintaan data yang dibutuhkan ke kepala Desa Sukaharja, setelah mendapat izin dari pihak desa, kepala Desa Sukaharja menunjuk anggotanya untuk menjadi narasumber dalam penelitian ini.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner profil desa berkelanjutan. Teknik pengumpulan data dengan melakukan interviu dengan pihak perwakilan desa yang ditunjuk oleh kepala Desa Sukaharja. Sumber data diklasifikasikan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh melalui laporan dari

Badan Pusat Statistik Nasional.

Teknik Analisis Data

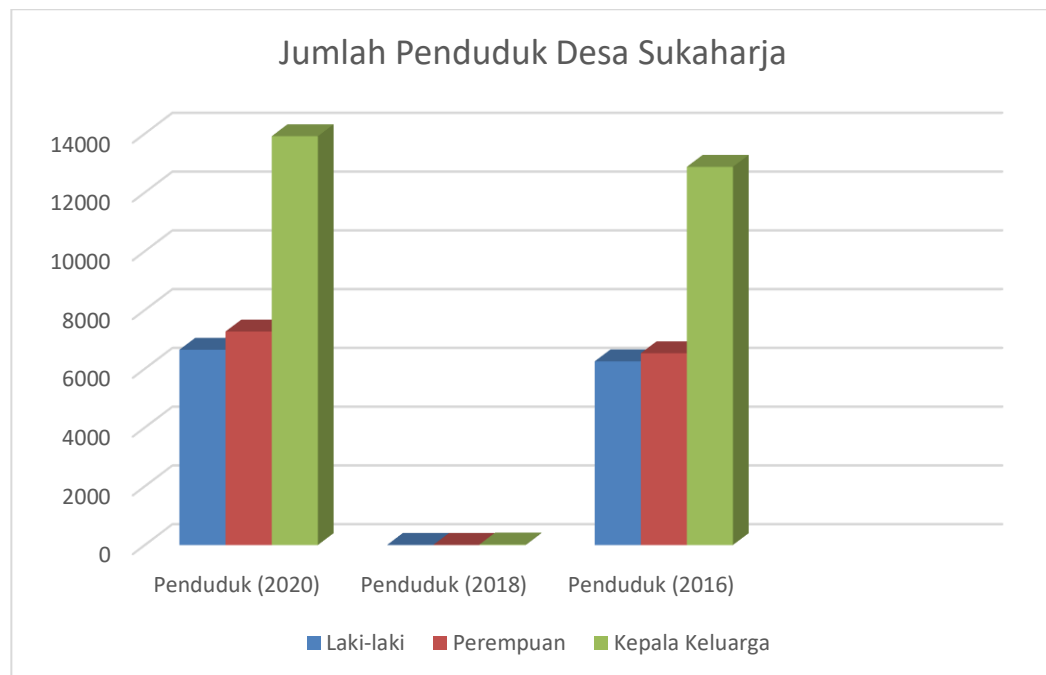
Data diolah dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan disajikan dalam bentuk grafik. Bentuk grafik digunakan untuk memudahkan pembaca dalam memahami dan membaca data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari data prodeskel Karawang jumlah penduduk di Desa Sukaharja berjumlah 1.013 Kepala Keluarga dengan jumlah penduduk sebanyak 15.846 jiwa

Grafik 1. Jumlah Penduduk Desa Sukaharja



Sumber: Data Desa Sukaharja

Tingkat pendidikan di Desa Sukaharja cukup beragam ada yang lulusan SD, beberapa orang lulusan SMP, SMA, Akademi S1/D3. Bidang Pendidikan yang ada di Desa Sukaharja yaitu SDS Pusaka Bangsa, SDIT Harapan Ummah, SDN Sukaharja 1, SDN Sukaharja 2, SDN Sukaharja 3. Tingkat SMP yaitu SMPS Pusaka Bangsa dan SMPIT Harapan Umat. Dan terakhir SMA yaitu SMAIT Harapan Umat dan SMK Pusaka Bangsa.

Tabel 2. Tingkat Pendidikan Desa Sukaharja.

Tanggal	Tingkatan Pendidikan	Laki-Laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah (Orang)
28/08/2020	Tamat S-2/ sederajat	42	42	84
28/08/2020	Usia 18 - 56 tahun tidak pernah sekolah	4	1	5
28/08/2020	Tamat SD/ sederajat	526	526	1.052
28/08/2020	Usia 7 - 18 tahun yang sedang sekolah	360	360	720
28/08/2020	Tamat SMP/ sederajat	237	238	475
28/08/2020	Tamat SMA/ sederajat	198	199	397
28/08/2020	Tamat D-1/ sederajat	41	42	83
28/08/2020	Tamat D-2/ sederajat	41	42	83
28/08/2020	Tamat S-3/ sederajat	42	42	84
28/08/2020	Tamat D-3/ sederajat	41	42	83

Pembahasan

Dari hasil penelitian Piotrkowski, Rapoport, dan Rapoport (1987) di banyak negara studi, meninjau bahwa ada hubungan antara pekerjaan pasangan dengan kepuasan keluarga, stabilitas, dan ukuran kesejahteraan lainnya. Masyarakat Desa Sukaharja yang banyak berprofesi sebagai buruh, dimana ketersediaan pengasuhan anak alternatif dan dampaknya dalam menyeimbangkan tugas-tugas rumah tangga dan siapa dari ibu atau bapak yang menghasilkan pendapatan juga dapat menjadi masalah utama.

Beberapa penelitian menyatakan ada hubungan antara status pekerjaan dan pendapatan laki-laki secara positif dengan kepuasan perkawinan, namun sebaliknya untuk perempuan, dengan status pekerjaan dan pendapatan perempuan yang tinggi berkorelasi dengan harga diri yang rendah dan depresi pada laki-laki dan memiliki kemungkinan lebih besar terjadinya perceraian (Piotrkowski, Rapoport, & Rapoport, 1987).

Adanya korelasi keluarga miskin dengan pekerjaan perempuan tampaknya terkait dengan keyakinan masyarakat kelas menengah bawah bahwa pekerjaan istri merupakan

indikator kegagalan suami sebagai pencari nafkah; hasil yang menguntungkan terkait dengan keyakinan kelas menengah atas yang lebih egaliter. Kepuasan kerja secara signifikan terkait dengan interaksi orang tua-anak yang positif, tetapi keterlibatan kerja yang sangat tinggi yang membutuhkan jam kerja yang panjang membebani semua aspek fungsi keluarga, terutama ketika pasangan perempuan terlibat dalam pekerjaan.

Dari data yang didapatkan di Desa Sukaharja dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan penduduk bervariasi, mulai dari pendidikan tingkat SD hingga jenjang S2, walaupun memang makin tinggi tingkat pendidikan memang jumlahnya makin sedikit. Sejalan dengan konteks pendidikan orang tua terhadap perkembangan dan pendidikan anak, dari hasil penelitian McLoyd pada tahun 1998 (dalam Dubow, Boxer, & Huesmann, 2009) menyatakan bahwa pendidikan orang tua merupakan hal penting dalam status sosial ekonomi dalam keluarga dan dapat memprediksi hasil pendidikan dan perilaku dari anak-anak mereka.

Sejalan dengan hal ini, dari hasil penelitian perkembangan skala besar yang dilakukan Duncan & Brooks-Gunn pada tahun 1997 (dalam Dubow, Boxer, & Huesmann, 2009) juga menyimpulkan bahwa pendidikan ibu berhubungan secara signifikan dengan intelektual anak. Orang tua yang mencontohkan perilaku yang berorientasi pada prestasi (misalnya, memperoleh gelar yang lebih tinggi; budaya sering membaca; mendorong etos kerja yang kuat) dan memberi peluang pada hal-hal yang berorientasi prestasi, berhubungan dengan kesuksesan perkembangan anak. Kesuksesan perkembangan anak ini termasuk meningkatkan motivasi anak untuk dapat lulus sekolah menengah atas, mengejar pendidikan tinggi, dan memiliki motivasi untuk memperoleh pekerjaan yang bergengsi tinggi. Sehingga ada hubungan positif antara tingkat pendidikan orang tua dan harapan orang tua untuk keberhasilan anak-anak mereka. Orang tua yang lebih berpendidikan secara aktif mendorong anak-anak mereka untuk mengembangkan harapan anak untuk lebih tinggi (Davis-Kean, 2005). Disisi lain menurut penelitian McLoyd pada tahun 1998 (dalam Dubow, Boxer, & Huesmann, 2009), orang tua dalam keadaan ekonomi sulit memiliki anak yang lebih pesimis tentang masa depan pendidikan dan pekerjaan mereka.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Dari hasil pembahasan telah dipaparkan bahwa pekerjaan dan latar belakang pendidikan orang tua berpengaruh terhadap stabilitas keluarga, kepuasan keluarga, dan kesejahteraan lainnya. Serta latar belakang pendidikan orang tua juga mempengaruhi perkembangan anak, dimana makin tinggi latar pendidikan orang tua menghasilkan anak-

anak yang lebih optimis untuk mengejar pendidikan yang lebih tinggi dan memperoleh pekerjaan yang lebih bergengsi. Sebaliknya, makin rendah pendidikan orang tua memberikan kecenderungan bagi anak untuk lebih pesimis tentang masa depan pendidikan dan pekerjaan mereka.

Hal ini dapat memberikan masukan bagi Desa Sukaharja yang penduduknya sudah bergeser dari profesi petani menjadi buruh. Selain itu tingkat pendidikan di Desa Sukaharja juga sudah bervariasi dan sudah ada penduduknya yang latar belakang pendidikannya sampai ke pendidikan tinggi. Informasi dari penelitian ini dapat memberikan informasi ke pihak terkait dalam pengambilan keputusan dan kebijakan demi meningkatkan kesejahteraan penduduk, dimana kesejahteraan paling kecil dan awal dapat dibina dari keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, J. (2016). Korelasi peran keluarga terhadap penyesuaian diri remaja. *Jurnal Al-Bayan Vol. 22*.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan skala psikologi edisi II*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Blessing, M. (2020). *Meaning of family*. Retrieved from <https://family.lovetoknow.com/about-family-values/meaning-family>
- Davis-Kean. (2005). The influence of parent education and family income on child achievement: The indirect role of parental expectations and the home environment. *Journal of Family Psychology [PubMed: 15982107]*, 19:294–304.
- Dubow, E. F., Boxer, P., & Huesmann, L. R. (2009). Long-term Effects of Parents' Education on Children's Educational and Occupational Success: Mediation by Family Interactions, Child Aggression, and Teenage Aspirations. *National Institute of Health; Merrill Palmer Q (Wayne State Univ Press)*.
- Ina. (2017, March 30). Retrieved from <https://dosenpsikologi.com/psikologi-keluarga>: <https://dosenpsikologi.com/psikologi-keluarga>
- Jamil, R. A., Gunarya, A., & Kusmarini, D. (2017). Ritual keluarga sebagai diskriminan keberfungsian keluarga. *Jurnal psikologi sosial*.
- Piotrkowski, Rapoport, & Rapoport. (1987). Retrieved from <http://archive.unu.edu/unupress/unupbooks/uu13se/uu13se05.htm>
- Sarkisian, N. (2013). *Defining family*. Retrieved from http://www.sarkisian.net/sc008/what_is_family. Retrieved from Defining family. Retrieved from http://www.sarkisian.net/sc008/what_is_family.